#### **BAB V**

#### SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

## 1. Simpulan Umum

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan efektivitas penggunaan bahan ajar berprograma tipe branching dan tipe linear terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada ranah kognitif antara siswa yang menggunakan bahan ajar berprograma tipe branching dengan siswa yang menggunakan bahan ajar berprograma tipe linear pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Pasundan 4 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa pada kelas *branching* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas *linear*.

# 2. Simpulan Khusus

Secara rinci, kesimpulan penelitian dapat diuraikan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar aspek ingatan yang signifikan antara siswa yang menggunakan bahan ajar berprograma tipe branching dengan siswa yang menggunakan bahan ajar berprograma tipe linear pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b. Terdapat perbedaan hasil belajar aspek pemahaman yang signifikan antara siswa yang menggunakan bahan ajar berprograma tipe

118

branching dengan siswa yang menggunakan bahan ajar berprograma

tipe *linear* pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Sesuai dengan simpulan di atas, maka dapat dikatakan bahwa

penggunaan bahan ajar berprograma tipe branching memberikan pengaruh

yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan

dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek

ingatan dan aspek pemahaman pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi

dan Komunikasi (TIK) pokok bahasan peranan TIK dalam berbagai bidang

kehidupan.

Pembelajaran yang menggunakan branching dan linear, proses

belajarnya sama-sama berpusat pada siswa, artinya proses belajar lebih

didominasi oleh peran aktif siswa, perbedaannya yaitu terdapat pada

langkah-langkah pembelajarannya. Pada branching siswa belajar seperti

bermain games, jika ia bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka ia

boleh melanjutkan ke materi selanjutnya, tetapi jika ia tidak bisa

menjawab pertanyaan dengan benar maka ia harus kembali mempelajari

materi sebelumnya, respon yang diberikan pada tiap pertanyaan membuat

siswa menjadi semangat dan merasa tertantang untuk membaca materi

tersebut sampai akhir. Sedangkan pada linear, langkah pembelajaran

dibuat secara garis lurus, jika ia bisa atau tidak menjawab pertanyaan

maka siswa boleh melanjutkan ke materi selenjutnya, hal ini membuat

siswa merasa bosan karena proses pembelajarannya sama dengan buku-

Wulan Sari, 2012

Perbandingan Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Berprograma Tipe Branching Dan Tipe Linear

119

buku kebanyakan, siswa menjadi tidak termotivasi dan malas untuk

membacanya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan bahan ajar

berprograma tipe branching dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah

kognitif aspek ingatan dan aspek pemahaman pada Mata Pelajaran Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP, adapun saran yang diajukan

peeneliti, antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah

Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti setiap materi pelajaran yang

bersifat teori dengan baik menggunakan bahan ajar berprograma

khususnya pada mata pelajaran TIK. Karena TIK itu sendiri bukan

hanya praktek saja, namun harus dipelajari juga dengan teori-teorinya.

Dengan menggunakan bahan ajar berprograma aktivitas belajar siswa

tidak monoton dan menjenuhkan dan diharapkan setiap tujuan

pembelajaran akan tercapai.

b. Guru

Para Guru khususnya guru TIK disarankan untuk mengembangkan

kreatifitas dengan menggunakan bahan ajar berprograma sebagai

bahan ajar. Karena dengan menggunakan bahan ajar berprograma

dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada

ranah kognitif. Lepas dari persoalan tipe mana yang paling baik, dalam

Wulan Sari, 2012

Perbandingan Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Berprograma Tipe Branching Dan Tipe Linear

120

praktek sebaiknya tipe branching dan linear digunakan secara

bersama-sama, karena bila bahan pelajaran disajikan dengan satu tipe

saja dikhawatirkan akan timbul rasa bosan pada siswa, lagipula

mungkin ada bahan yang cocok disajkan menggunakan branching, ada

pula yang cocok disajikan dengan menggunakan linear..

2. Bagi Pihak Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi disiplin

ilmu Teknologi Pendidikan khususnya bagi Konsentrasi Guru Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengembangan bahan ajar

berprograma yang bisa digunakan sebagai sumber belajar di sekolah-

sekolah seluruh Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan di

Indonesia.

Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil peneltian ini dapat dijadikan sebagai studi pustaka bagi

peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang

pengembangan bahan ajar khusunya bahan ajar berprograma terhadap

hasil belajar siswa ranah kognitif. Penggunaan bahan ajar berprograma

dapat diterapkan pada mata pelajaran lain tidak hanya Mata Pelajaran TIK.

Wulan Sari, 2012